

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. R., & Anwar, Z. (2013). Relaps pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
- Ananda, 2016. Determinan Ketidakpatuhan minum obat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 20 Oktober 2022 pada website <http://repo.poltekkes.medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/>
- Aswar. 2012. *Strategi dan pengendalian penyakit jiwa pada penderita Skizofrenia di Pusat pelayanan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: PT. Gramedia
- Dadang, 2014. Gejala-gejala gangguan skizofrenia kronik. 24 Oktober 2022 pada website <http://repository.um.surabaya.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/>
- Davis, 2019. Faktor internal ketidakpatuhan pengobatan skizofrenia. Dibuka pada 3 November 2022 pada website <http://ejournal3.undip.ac.id/xmlui/bitstream/handle>
- Fitra., M. S., & Arif Widodo A. Kep., M. Kes Endang Zulaicha S, S. K. 2013. *Hubungan Antara Faktor Kepatuhan Mengonsumsi Obat Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Dengan Tingkat Kekambuhan Pasien*.
- Fleischacker, W.W, Oehl M.A. & Hummer, M. 2003. *Factor Influencing Compliance in Schizophrenia Patients*. *J Clin Psychiatry*; 64 (suppl 16).p.10-3.
- Friedman, 2008. *Faktor Dukungan keluarga*. Jakarta
- Indah, 2018. Determinan Ketidakpatuhan minum obat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 20 Oktober 2022 pada website <http://repo.poltekkes.medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/KTI/>
- Irman, veolina. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan keluarga dalam mengontrol minum obat pasien skizofrenia*, *Jurnal ilmu kesehatan*.
- Iskandar Junaidi, 2012. Faktor-faktor yng mempengaruhi ketidakptuhan minum obat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 17 Oktober 2022 pada website <http://jurnal.stiksephi.ac.id/index/kesehatan/article>
- Jiwo, 2012. Dinamika psikologo penderita skizofrenia. Dibuka pada 5 November 2022 pada website <http://jurnal.ar.rainy.ac.id/xmlui/bitstream/handle>
- Kaplan dan Sadock, 2003. *Synopsis of Psychiatry*. 9th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- NANDA. 2018. *NANDA International Inc. Nursing Diagnoses: Definitions & Classfications*.
- Notoadmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Nurjanah. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2018. *Riset kesehatan dasar badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI*. Jakarta
- Sadock, B. J & Sadock, V. A. 2010. E-Book Kaplan & Sadock's Pocket Handbook of Clinical Psychiatry 5th Ed. Philadelphia: Lippincott William and Wilkins, a Wolters Kluwer Business
- SDKI.(2016). *standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*.
- Setyaningsih Tri dan dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Halusinasi Di Rs Husada*. JKH. Volume 2. Nomor 1.
- Singh, 2019. Faktor-faktor penyebab ketidakpatuhan berobat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 20 Oktober 2022 pada website <http://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/12436>
- Sitawati, 2018. *actor as Sociated With Relaps In Schizophrenia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Weiden dalam Durand 2017. Kepatuhan minum obat pada skizofrenia. 5 Juni 2023 pada website <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3/123456789/>
- WHO. 2019. Schizophrenia. Dibuka pada 24 Oktober 2022 pada website http://www.who.int/mental_health/management/schizophrenia/en/
- Yemima, dkk. 2018. "Faktor-faktor yang memepengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di yayasan galuh kota bekasi tahun 2016" dalam *Jurnal persada husada indonesia*, Vol 4 No.13
- Yulia, I, dkk. 2012. "Dukungan keluarga: faktor penyebab ketidakpatuhan klien skizofrenia menjalani pengobatan" dalam *jurnal keperawatan indonesia*, volume 15.

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Inisial Responden :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden di penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan atas nama : Rania Cendana Hutabalian

Dengan Judul: Faktor-Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia di RS jiwa PROF. Dr.Ildrem Medan Tahun 2023. Demikian surat ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2023

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER SIKAP PASIEN

Petunjuk pengisian : berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

Data responden :

- 1) Inisial responden :
- 2) Usia :
- 3) Jenis kelamin :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya terkadang membuang obat tanpa sepengetahuan perawat				
2.	Saya sering membeli rokok tanpa sepengetahuan perawat				
3.	Ketika saya merasa sakit saya akan meminta obat tambahan pada perawat				
4.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rutin saya (menyuci piring,dll)				
5.	Saya suka emosi ketika permintaan saya tidak dipenuhi				
6.	Saya rajin mengikuti kegiatan TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)				
7.	Saya aktif dalam kegiatan TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)				
8.	Saya tidak menyukai kegiatan apapun				
9.	Saya lebih suka menyendiri				
10.	Saya benci keramaian				

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1. SS : Sangat Setuju (4) | 3. TS : Tidak Setuju (2) |
| 2. S: Setuju (3) | 4. STS : Sangat Tidak Setuju (1) |

LEMBAR KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Petunjuk pengisian : berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

Data responden :

1. Inisial :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga selalu mengingatkan saya agar minum obat tepat waktu				
2.	Keluarga selalu mendiskusikan tentang keadaan saya dengan anggota keluarga yang lainnya dan mencari pengobatan yang terbaik untuk saya				
3.	Keluarga selalu menyediakan waktu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan saya				
4.	Keluarga saya mendengarkan keluhan dan keinginan saya selama sakit				
5.	Keluarga saya mendengarkan keluhan dan keinginan saya selama sakit				
6.	Keluarga mengikuti perkembangan perilaku saya				
7.	Keluarga saya menerima kondisi fisik saya apa adanya				
8.	Keluarga menerima setiap kekurangan saya				
9.	Tidak satupun anggota keluarga yang memperhatikan kebutuhan saya				
10.	Tidak satupun keluarga yang tau keberadaan saya				

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. SS : Sangat Setuju (4) | 3. TS : Tidak Setuju (2) |
| 2. S: Setuju (3) | 4. STS : Sangat Tidak Setuju(1) |

LEMBAR KUESIONER DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN

Petunjuk pengisian : berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

Data responden :

- 1) Inisial responden :
- 2) Usia :
- 3) Jenis kelamin :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Perawat selalu memotivasi pasien supaya rajin minum obat				
2.	Perawat selalu memotivasi pasien untuk mengikuti kegiatan TAK				
3.	Perawat sering menanyakan apa yang dialami pasien ketika didalam hari dan memberikan solusi jika ada masalah				
4.	Perawat meluangkan waktu untuk berkomunikasi kepada pasien				
5.	Perawat selalu memperhatikan pasien apabila pasien tersebut terlihat sakit maka perawat akan memberikan obat				
6.	Perawat memperhatikan apakah pasien sudah makan atau belum				
7.	Perawat selalu mengingatkan pasien supaya menjaga kebersihan				
8.	Perawat memberikan kenyamanan kepada pasien agar terhindar dari kebisingan				
9.	Perawat menanyakan apa yang dirasakan pasien setelah mengikuti TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)				
10.	Perawat ikut serta dalam kegiatan TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)				

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju (4)

3. TS : Tidak Setuju (2)

2. S : Setuju (3)

4. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Lampiran 3

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

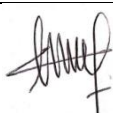
JUDUL KTI : Faktor-Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Minum Obat
pada Pasien Skizofrenia di RS Jiwa Prof.Dr.M. Ildrem
Medan

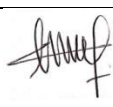
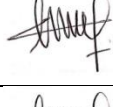
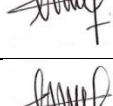
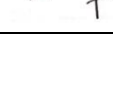
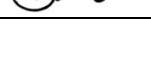
NAMA MAHASISWA : Rania Cendana Hutabalian

NIM : P07520120027

NAMA PEMBIMBING 1 : Johani Dewita Nasution SKM,M.Kes

NAMA PEMBIMBING 2 : Dr.Dra.Megawati S.Kep,Ns,M.Kes

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing	
				1	2
1	14/10/2022	Pengajuan judul dan telaah jurnal			
2	18/10/2022	ACC Judul			
3	21/11/2022	Bimbingan bab 1			
4	12/12/2022	Bimbingan revisi bab 1 dan 2			
5	9/01/2023	Revisi bab 3 dan Kuesioner			
6	16/01/2023	ACC proposal			

7	20/01/2023	Ujian Seminar proposal			
8	27/02/2023	Revisi proposal			
9	3/03/2023	ACC revisi proposal			
10	9/05/2023	Bimbingan bab 4 dan 5			
11	6/06/2023	Revisi bab 4 dan 5			
12	13/06/2023	ACC bab 4 dan 5			
13	21/06/2023	Ujian Seminar Hasil			
14	4/07/2023	Revisi KTI			
15	17/07/2023	Revisi KTI			
16	31/07/2023	ACC KTI			

Medan, 2023

Mengetahui
Ketua Prodi D-III Keperawatan



(Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.pd)
NIP: 197011301993032013

Lampiran 4

Hasil Pengolahan Data

Statistics

		SIKAP PASIEN	DUKUNGAN KELUARGA	DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN
N	Valid	43	43	43
	Missing	0	0	0

SIKAP_PASIEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang(1-10)	5	11.6	11.6	11.6
	Cukup (11-20)	18	41.9	41.9	53.5
	Baik (21-30)	20	46.5	46.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

DUKUNGAN_KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang(1-10)	8	18.6	18.6	18.6
	Cukup (11-20)	19	44.2	44.2	62.8
	Baik (21-30)	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

DUKUNGAN_PETUGAS_KESEHATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang(1-10)	2	4.7	4.7	4.7
	Cukup (11-20)	16	37.2	37.2	41.9
	Baik (21-30)	25	58.1	58.1	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

SIKAP PASIEN														
Nama	Umur	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Skore
V	48	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
K	63	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
M	30	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	17	2
A	43	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	3
E	44	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	16	2
B	43	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	3
T	47	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	3
E	51	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	3
A	42	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
R	38	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	17	2
T	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
P	90	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	3
A	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
F	29	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
T	36	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24	3
I	50	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
R	32	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	3
S	37	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16	2
J	39	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
I	55	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
U	57	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	3
T	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
S	39	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26	3
K	52	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
M	43	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	23	3
B	33	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16	2
L	67	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16	2
J	36	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	14	2
S	45	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24	3
L	48	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
D	56	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24	3
N	24	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	3
C	39	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16	2
Y	49	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	3
N	45	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	26	3
T	59	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
R	75	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	2
Y	33	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
A	37	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23	3
W	39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1

H	53	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	3
A	52	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	14	2
J	41	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	17	2
DUKUNGAN KELUARGA														
Nama	Umur	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Skore
V	48	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
K	63	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	19	2
M	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
A	43	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	2
E	44	1	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	28	3
B	43	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	16	2
T	47	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	19	2
E	51	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	17	2
A	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
R	38	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	19	2
T	48	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	19	2
P	90	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	16	2
A	51	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	2
F	29	1	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	29	3
T	36	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	2
I	50	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
R	32	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
S	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
J	39	1	1	3	4	1	3	1	4	1	3	1	22	3
I	55	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	18	2
U	57	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
T	51	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
S	39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
K	52	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
M	43	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	25	3
B	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
L	67	L	2	2	4	3	1	2	2	3	4	2	25	3
J	36	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16	2
S	45	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
L	48	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
D	56	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	18	2
N	24	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	28	3
C	39	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
Y	49	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
N	45	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	28	3
T	59	2	1	3	3	1	3	1	4	2	3	3	24	3
R	75	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2

Y	33	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
A	37	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
W	39	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	26	3
H	53	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15	2
A	52	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	23	3
J	41	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	16	2

DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN														
Nama	Umur	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Skore
V	48	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
K	63	1	1	1	1	3	1	3	4	3	2	2	21	3
M	30	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
A	43	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
E	44	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
B	43	1	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	21	3
T	47	1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	26	3
E	51	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	16	2
A	42	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	28	3
R	38	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
T	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
P	90	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	16	2
A	51	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	25	3
F	29	1	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	23	3
T	36	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
I	50	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	28	3
R	32	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
S	37	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
J	39	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
I	55	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
U	57	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
T	51	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
S	39	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
K	52	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	22	3
M	43	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	28	3
B	33	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
L	67	1	1	2	4	1	3	2	3	3	2	2	23	3
J	36	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	16	2
S	45	2	2	1	3	1	3	2	4	4	2	2	24	3
L	48	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	28	3
D	56	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	26	3
N	24	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
C	39	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	17	2
Y	49	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
N	45	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
T	59	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	28	3
R	75	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
Y	33	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
A	37	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	2
W	39	2	1	1	2	1	2	3	4	3	2	2	21	3
H	53	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	27	3
A	52	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	1	25	3

J	41	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	26	3
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---

Ket: Jk: Jenis Kelamin
1: Laki-laki
2: Perempuan

Lampiran 5

PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

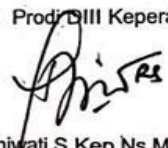
NAMA MAHASISWA : RANIA CENDANA HUTABALIAN
 NIM : P07520120027
 PEMINATAN : KEPERAWATAN JIWA

NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Faktor Penyebab Ketidakpatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan	
2	Analisis Penerapan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan	
3	Hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan	

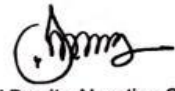
PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	Faktor Penyebab Ketidakpatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan

Ka. Prodi DIII Keperawatan


 (Afniwati S. Kep. Ns. M. Kes.)
 NIP: 196610101989032002

Medan, 19 Oktober 2022
 Pembimbing


 (Johani Dewita Nasution SKM, M. Kes.)
 NIP: 196505121999032001

DIII KEPERAWATAN

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Medan, 15 November 2022

No : KP.02.01/00/01/ /2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Survey Awal

Kepada Yth : Direktur RSJ Prof M Ildrem Medan
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Survey Awal dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Rania Cendana Hutabalian	P07520120027	Faktor - Faktor penyebab Ketidapatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof Ildrem Medan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



hani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP.196503121999032001



Lampiran 7



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
RUMAH SAKIT JIWA PROF.DR.MUHAMMAD ILDREM

Jln. Let. Jend Jamin Ginting S Km. 10 / Jl. Tali Air No. 21
 Kotak Pos 1449 Telp. 8360542 Fax. 8360542 Medan 20141



Medan, 15 November 2022

Nomor : 423.4/3369 /RSJ/XI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Peninjauan Lokasi

Yth,
 Ketua Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Kemenkes Medan
 di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : KP.02.01/00/01/1898.b/2022 Tanggal 02 November 2022 perihal Permohonan Izin Peninjauan Lokasi pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes oleh mahasiswa berikut:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Rania Cendana Hutabalian	P07520120027	Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Peninjauan Lokasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur
 RSI Prof. Dr. Muhammad Ildrem
 Provinsi Sumatera Utara



dra. Minenda Bangun
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19610218 199203 2 003

Tembusan:
 1. Bakordik;
 2. Yang Bersangkutan;
 3. Peringgal.

Lampiran 8



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Medan, 02 Maret 2023

No : KP.02.01/00/01/ /2023
 Lamp : satu exp
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Direktur RSJ Prof M Ildrem

di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Studi Penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Rania Cendana Hutabalian	P07520120027	Faktor - Faktor penyebab Ketidakpatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof Ildrem Medan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua,



Suriani Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep
 NIP. 196810211994032005



Lampiran 9



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
 Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
 Website : rsj.sumutprov.go.id



Medan, 10 Maret 2023

Nomor : 423.4/ 886 /RSJ/III/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth,
 Ketua Jurusan Keperawatan
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
 di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : KP.02.01/00/01/04136/2023 Tanggal 02 Maret 2023 perihal Izin Penelitian dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa Tkt. IV TA. 2022-2023, yang akan dilakukan oleh :

Nama : Rania Cendana Hutabalian
 NIM : P07520120027
 Judul Penelitian : Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2023

Maka dengan ini kami pihak UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur
 Wadir Pengembangan Pendidikan
 dan Promosi Bisnis
 UPTD Khusus

RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem
 Provinsi Sumatera Utara


 dr. Pengku Athri Fadli, M.Kes
 Perintis Dharma Madya
 NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:
 1. Bakordik;
 2. Yang Bersangkutan;
 3. Peringgal.

Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01-2419/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Faktor- Faktor Penyebab Ketidapatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia
 Di RS Jiwa Prof.Dr. M Ildrem Medan Tahun 2023”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
 Peneliti Utama : **Rania Cendana Hutabalian**
 Dari Institusi : **Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
 Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
 Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
 Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
 Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
 Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 16 Juni 2023
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
 NIP. 196901302003121001

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Rania Cendana Hutabalian
Tempat, Tanggal Lahir : Sosor Baion, 13 November 2001
Alamat : Sosor Bayon, Desa Sipira, Kec. Onan Runggu,
Kab. Samosir
Anak ke : 5 dari 6 Bersaudara
Nama Ayah : Mangator Hutabalian
Nama Ibu : Rosma Situmorang
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : PNS
Riwayat Pendidikan
• Tahun 2008-2014 : SD NEGERI 1 SIPIRA
• Tahun 2014-2017 : SMP SWASTA SANTO YOSEPH MEDAN
• Tahun 2017-2020 : SMA SWASTA SANTO YOSEPH MEDAN
• Tahun 2020-2023 : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI
MEDAN
Jurusan Keperawatan



DONE JURNAL RANIA HUTABALIAN.docx

by your turnitin

Submission date: 06-Oct-2023 01:22AM (UTC-0400)

Submission ID: 2153922871

File name: DONE_JURNAL_RANIA_HUTABALIAN.docx (111.93K)

Word count: 3321

Character count: 22966

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN SKIZOFRENIA

FACTORS THAT CAUSE NON-COMPLIANCE WITH TAKING MEDICATION IN SCHIZOPHRENIC

Rania Cendana Hutabalian
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
e-mail: raniahutabalian13@gmail.com

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder that causes sufferers to experience delusions, hallucinations, chaotic thoughts and changes in behavior. Several things can trigger a recurrence of schizophrenia, namely not taking medication regularly, stopping treatment yourself, lack of support from family and society. Non-compliance with taking medication can result in a higher risk of relapse compared to patients who adhere to taking medication. The aim of this study is to determine the factors that influence non-adherence in taking medication in schizophrenia patients. The research was carried out by Prof. Mental Hospital. Dr.Mildrem Medan 2023. This research used a cross-sectional research design with a case study approach. The focus variable in this research is patient non-compliance with taking medication as seen from the patient's attitude, family support, and health worker support factors. Data was collected by means of in-depth interviews and observation. Observations were carried out in the rehabilitation room or inpatient room at Prof.Dr. M Ildrem Mental Hospital. The research results showed that the patients themselves felt that the medicines given by the hospital were too excessive because they made the patients feel stiff and want to sleep all the time. Another factor is the lack of support from family and health workers to take medication regularly. The results of the study using univariate analysis showed that the patient's attitude towards undergoing treatment was quite compliant. The research results obtained from the good patient attitude factor were 20 people (46.5%). In the family support factor, 19 people (44.2%) obtained sufficient family support. Regarding health worker support, it was found that 25 people (58.1%) had good health worker support. It was concluded that the level of medication adherence in schizophrenia patients was sufficient.

Keywords: Schizophrenia, Non-Compliance

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu jenis gangguan jiwa berat dimana pasien tidak mampu berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik. Pasien skizofrenia kebingungan dalam membedakan mana yang realita dan mana yang bukan realita. Ketidakpatuhan minum obat dapat berdampak pada resiko kekambuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang patuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada pasien skizofrenia. Penelitian dilakukan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan pendekatan studi kasus. Variabel fokus dalam penelitian ini adalah tentang ketidakpatuhan pasien minum obat yang dilihat dari faktor sikap pasien, dukungan keluarga, dan faktor dukungan petugas kesehatan. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Observasi dilakukan di ruang rehabilitasi atau ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien sendiri merasa bahwa obat-obatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit terlalu berlebihan karena membuat pasien tersebut merasa kaku dan ingin tidur terus. Faktor lain adalah kurangnya dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan untuk minum obat secara teratur. Hasil penelitian menggunakan analisa univariat menunjukkan bahwa sikap pasien dalam menjalani pengobatan cukup patuh. Pada hasil penelitian didapatkan dari faktor sikap pasien yang baik sebanyak 20 orang (46,5%). Pada faktor dukungan keluarga didapatkan hasil dukungan keluarga yang cukup sebanyak 19 orang (44,2%). Pada dukungan petugas kesehatan di dapatkan bahwa dukungan petugas kesehatan yang baik sebanyak 25 orang (58,1%). Disimpulkan bahwasannya tingkat kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia adalah cukup.

Kata Kunci : Skizofrenia, Ketidakpatuhan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan jiwa masih menjadi masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Seiring perkembangan zaman, kesehatan jiwa telah menjadi masalah global di setiap negara termasuk Indonesia. Gangguan jiwa meliputi depresi, gangguan bipolar, demensia, disabilitas intelektual, gangguan perkembangan termasuk

autism, dan skizofrenia (Fitra & Arif Widodo A, 2013).

Menurut data WHO (2019), terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera (Sumut) mencatat, terdapat sekitar 20.388 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang rentan mendapatkan perlakuan yang salah di Sumut. Dari jumlah itu,

hingga September 2019, sebanyak 428 mengalami pemasangan. Dari jumlah yang dipasung ini, sebanyak 353 orang sudah mendapatkan pelayanan dan 40 orang sudah dilepas. Sedangkan jumlah ODGJ yang sudah berobat ke Puskesmas ada sebanyak 4.139 orang.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) memaparkan prevalensi skizofrenia di Indonesia adalah 0,2 per 1000 penduduk pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 1,7 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi skizofrenia di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Aceh adalah provinsi tertinggi penderita skizofrenia se-Indonesia sebesar 2,7 per 1000 penduduk dan terendah terdapat di Kalimantan Barat 0,7 per 1000 penduduk, sedangkan di Sumatera Utara 0,9 per 1000 penduduk. Prevalensi skizofrenia di Indonesia akan terus meningkat seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk dan proses globalisasi (Arif, 2017).

Kasus skizofrenia jumlahnya tidak mempunyai angka-angka yang pasti. Angka prevalensi di dunia menunjukkan 1% dari seluruh penduduk dunia, perbandingan yang sama antara penderita laki-laki dan wanita, pada laki-laki mulai umur 18-25 tahun sedangkan wanita biasanya mulai umur 26-45 tahun, dan jarang muncul pada masa anak-anak, bila muncul pada masa anak-anak biasanya mengenai 4-10 anak diantara 10.000 anak. Mengacu pada data WHO, prevalensi penderita skizofrenia sekitar 0,2% hingga 2%. Sedangkan insidensi atau kasus baru yang muncul tiap tahun sekitar 0,01%. Kondisi yang ada lebih dari 80% penderita skizofrenia di Indonesia tidak diobati dan tidak tertangani dengan optimal baik oleh keluarga maupun tim

medis yang ada. Pasien-pasien yang menderita skizofrenia dibiarkan berada di jalan-jalan, bahkan ada pula yang dipasung oleh keluarga. Dengan kondisi seperti ini memungkinkan terjadi peningkatan jumlah penderita skizofrenia dari waktu ke waktu (Sasanto, 2009).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, prevalensi skizofrenia di Sumatera Utara adalah 1,5 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Serdang Bedagai 1,4 per 1.000 penduduk tahun 2013 meningkat menjadi 2,5 per 1.000 penduduk tahun 2018, Tebing Tinggi 0,9 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,7 per 1.000 penduduk pada tahun 2018, Pakpak Barat 0,5 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,6 per 1.000 penduduk pada tahun 2018, Samosir 2,2 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,9 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Toba Samosir 1,6 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 2,1 per 1.000 penduduk pada tahun 2018.

Salah satu kendala dalam mengobati skizofrenia adalah keterlambatan penderita datang ke klinik pengobatan. Keterlambatan penanganan ini akan berdampak buruk, kekambuhan menjadi sering, pengobatan menjadi semakin sulit dan akhirnya akan mengantar penderita pada keadaan kronis berkepanjangan. Penderita skizofrenia yang terlambat berobat akan cenderung 3 kebal dengan obat-obatan, menggunakan obat dosis yang lebih tinggi seta perawatan di rumah sakit yang lebih lama. Pada akhirnya akan meningkatkan biaya dan beban ekonomi keluarga (Irmansya, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian yang di teliti oleh Ananda, dkk (2016) tentang Ketidakpatuhan

Minum Obat Pasien Rawat Jalan Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang, menunjukkan 40 pasien rawat jalan skizofrenia dengan tingkat ketidakpatuhan minum obat rendah sebanyak 2,5%, 90% pasien memiliki tingkat ketidakpatuhan minum obat sedang, dan 7,5% pasien memiliki tingkat ketidakpatuhan minum obat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh Fitria, dkk (2020) tentang Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa responden yang patuh minum obat berjumlah 26 responden, dimana terdapat 38,5% yang tidak pernah mengalami kekambuhan dan 61,5% yang pernah mengalami kekambuhan. Sedangkan responden yang tidak patuh minum obat berjumlah 37 responden, dimana terdapat 0,0% yang tidak pernah mengalami kekambuhan dan 100,0% yang pernah mengalami kekambuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Singh (2019) menunjukkan dari 95 pasien yang kambuh 62,1% diantaranya adalah pasien yang tidak patuh minum obat dan 37,9% patuh minum obat, selain itu pada pasien yang tidak patuh minum obat menunjukkan gejala kekambuhan yang lebih parah. Hasil penelitian Ford (2020) di Australia menunjukkan terdapat hubungan, efek samping obat, dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia

Masalah ketidakpatuhan menjalani pengobatan disebabkan karena dukungan keluarga yang masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan keluarga yang membiarkan penderita skizofrenia mengonsumsi obat sendiri tanpa

mengetahui apakah obat tersebut benar-benar dikonsumsi penderita atau di buang. Jika obat dari penderita telah habis maka inisiatif oleh keluarga untuk membawa berobat tidak ada. Penderita nantinya di bawa ke rumah sakit jika penderita menunjukkan tanda dan gejala kekambuhan (Aswar, 2012).

Berdasarkan hasil survey wawancara yang saya lakukan pada tanggal 18 November 2022, kepada 10 pasien di RS Jiwa Prof. DR. M Ildrem. Ada 3 pasien yang mengatakan bahwa dirinya sudah sembuh dan saat di bawa pulang oleh keluarganya, keluarga pasien tidak memperhatikan aturan minum obat dari pasien karena beranggapan bahwa pasien sembuh total. Sehingga pasien tersebut kambuh kembali. Peneliti memperhatikan sikap dari 4 orang pasien yang jika di berikan minum obat, pasien tersebut mau menjatuhkan obat dengan sengaja agar dia tidak meminum obat. Ada juga pasien sekitar 3 orang yang saat pembagian obat pasien tersebut tidak mau datang mengambil obat sehingga petugas kesehatan harus masuk dan membujuk pasien tersebut untuk minum obat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor penyebab ketidakpatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di RS Jiwa Prof. DR. M Ildrem.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian

populasi terhadap objek yang sedang diteliti dilapangan.

Populasi penelitian ini adalah pasien yang menderita skizofrenia yang berjumlah 1.181 orang di tahun 2022.

Dengan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel yang diambil

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance) (0,15)

Maka jumlah sampel yang diambil di penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + 1.181(0.15^2)}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + 1.181(0.0225)}$$

$$n = \frac{1.181}{(1 + 26,572)}$$

$$n = \frac{1.181}{27,572}$$

$$n = 42,83$$

$$n = 43 \text{ orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini yang di ambil adalah 43 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Pengolahan dan Analisa Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan Analisa Data

1. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan analisa univariat, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel.

Untuk mengukur tingkat ketidakpatuhan pada pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa Prof.Dr. M. Ildrem, Penilaian menggunakan skala Likert dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Hidayat, 2009). masing-masing pertanyaan diberi nilai angka (skore) antara 1-4, yang artinya nilai 1 : sangat tidak setuju, nilai 2 : tidak setuju, nilai 3 : setuju, nilai 4 : sangat setuju. Masing-masing nilai angka (skore) dari ke 4 kelompok tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat kepatuhan seseorang yaitu skor 31-40= sangat baik, skor 21-30= baik, skor 11-20 = cukup, skor 1-10 = kurang

HASIL

1. Data Demografi

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Data Jenis Kelamin Di RS Jiwa Prof.Dr. Ildrem Medan Tahun 2023

No	Karakteristik	F	(%)
Jenis Kelamin			
a.	Laki - Laki	23	62,2
b.	Perempuan	14	37,8
Total		43	100,

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (65%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (35%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan
Data Umur RS Jiwa Prof.Dr. Ildrem Medan
Tahun 2023

No	Umur (Tahun)	F	(%)
1	24-33	6	14
2	34-43	14	33
3	44-53	15	35
4	54-63	5	12
5	64-73	1	2
6	74-83	1	2
7	84-90	1	2
Total		43	100,

Berdasarkan table 2 di atas, yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki umur 44-53 tahun yaitu sebanyak (35%).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan
Sikap Pasien Di RS Jiwa Prof.Dr. Ildrem Medan
Tahun 2023

No	Sikap Pasien	F
1	Sangat Baik	0
2	Baik	20
3	Cukup	18
4	Kurang	5
Total		43

Berdasarkan table 3 di atas, di ketahui distribusi responden berdasarkan sikap pasien responden, sebagian besar responden memiliki sikap baik sebanyak 20 orang (4,5%), dan kurang sebanyak 5 orang (11,6%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor
Dukungan Keluarga Di RS Jiwa Prof.Dr. Ildrem
Medan Tahun 2023

No	Dukungan Keluarga	F	(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	16	37,2
3	Cukup	19	44,2
4	Kurang	8	18,6
Total		43	100,

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga, sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 19 orang (44,2%), dan kurang sebanyak 8 orang (18,6%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Faktor Dukungan Petugas Kesehatan Di RS Jiwa
Prof.Dr. Ildrem Medan
Tahun 2023

No	Dukungan Petugas Kesehatan	F	(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	25	58,1
3	Cukup	16	37,2
4	Kurang	2	4,7
Total		43	100,

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat di ketahui distribusi responden berdasarkan dukungan petugas kesehatan responden, sebagian responden memiliki dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 25 orang (58,1%), dan kurang sebanyak 2 orang (4,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan, maka dilakukan pembahasan untuk menjawab pertanyaan faktor-faktor penyebab ketidakpatuhan klien skizofrenia menjalani pengobatan di rs jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Hasil penelitian meliputi tentang:

1. Sikap Pasien

Dari hasil penelitian pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap pasien dalam menjalani pengobatan baik berjumlah 20 orang (46,5%), cukup berjumlah 18 orang (41,9%), dan kurang berjumlah 5 orang (11,6%). Sikap pasien juga dapat mempengaruhi ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Ildrem Medan cukup patuh dalam menjalani pengobatan.

Kurangnya sikap pasien dalam menjalani pengobatan biasanya dikarenakan pasien tersebut merasa dirinya sudah sembuh dan tidak perlu minum obat lagi dan ada juga pasien yang merasa bahwa obat-obatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit terlalu berlebihan sehingga pasien tersebut terkadang sengaja menjatuhkan obatnya tanpa sepengetahuan perawat agar menghindari meminum obat tersebut.

Hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Windgassen (2017, dalam Durand, 2020) memperoleh data 50% dari 61 responden tidak patuh karena keluhan dari pasien sendiri terhadap efek samping obat yang tidak menyenangkan, pasien justru menganggap pengobatan tidak menjadi terapi

untuk menangani penyakitnya, sehingga timbul penolakan dari pasien sendiri dan ketidakpatuhan untuk melanjutkan minum obat.

Menurut Siregar (2016), Situasi yang paling umum berkaitan dengan ketidakpatuhan pada terapi obat, adalah seperti melalaikan dosis, kesalahan dosis, dan penghentian obat sebelum waktunya. Ketidakpatuhan penggunaan suatu obat yang kurang mengakibatkan respon berlebihan yang diberikan bersamaan dan penggunaan obat yang berlebihan dari dosis yang ditetapkan juga akan menimbulkan risiko reaksi merugikan yang meningkat.

2. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik berjumlah 16 orang (37,2%), dukungan baik berjumlah orang (27,5%), dukungan keluarga yang cukup berjumlah 19 orang (44,2%), dukungan keluarga kurang berjumlah 8 orang (18,6%). Hasil ini menunjukan sebagian besar dukungan keluarga pada pasien skizofrenia, di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Ildrem Medan masih dalam kategori cukup berjumlah 19 orang (44,2%) dan baik berjumlah 16 orang (37,2%). Dan dapat dilihat masih ada pasien yang kurang dukungan keluarga dalam menjalani pengobatan.

Kurangnya dukungan keluarga terhadap pasien dapat disebabkan karena pasien tersebut sudah lama pisah dari keluarganya atau keluarga pasien tersebut tidak

mengetahui keberadaan pasien tersebut dan bisa juga disebabkan keluarga pasien tersebut sudah tidak peduli lagi atau pasien tersebut sudah diserahkan ke dinas sosial.

Berdasarkan penelitian yemima,dkk (2017) dukungan keluarga terhadap pasien untuk minum obat masih kurang, jarang memberikan semangat untuk minum obat, jarang mengingatkan, jarang diawasi. Bahkan banyak keluarga yang jarang mengunjungi anggota keluarganya yang di rawat di Yayasan Galuh. Namun ada juga keluarga yang perhatian pada ketertiban minum obat anggota keluarganya yang sakit, memberikan obat secara langsung kepada pasien saat masih di rumah, namun setelah pasien dirawat di yayasan jarang dikunjungi.

Masalah ketidakpatuhan menjalani pengobatan di sebabkan karena dukungan keluarga yang masih kurang. Hal ini di buktikan dengan keluarga yang membiarkan penderita skizofrenia mengkonsumsi obat sendiri tanpa mengetahui apakah obat tersebut benar-benar di konsumsi penderita atau di buang. Jika obat dari penderita telah habis maka inisiatif oleh keluarga untuk membawa berobat tidak ada. Penderita nantinya di bawa ke rumah sakit jika penderita menunjukan tanda dan gejala kekambuhan (Aswar, 2012).

3. Dukungan Petugas Kesehatan

Dari hasil penelitian tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dukungan petugas kesehatan yang baik berjumlah 25 orang (56,1%), cukup berjumlah 16 orang (37,2%), dan kurang berjumlah 2 orang (4,7). Dari hasil

penelitian diatas dapat dilihat bahwa dukungan petugas kesehatan berperan cukup baik dalam proses pengobatan pasien..

Menurut Weiden (1991, dalam Durand 2007) sejumlah faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pasien terhadap aturan pengobatan, termasuk hubungan antara profesional kesehatan dengan pasien yang negatif, dan dukungan sosial yang buruk.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erawatyingsih, dkk (2009) bahwa kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas tidak mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat. Hal ini disebabkan karena petugas kesehatan memberikan perhatian khusus dan informasi yang jelas sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan setiap pasien yang datang mengontrol penyakitnya. Hal ini tidak sesuai dengan data yang diperoleh didapat gambaran faktor interaksi pasien dengan profesional kesehatan sebanyak 58 orang yang tidak patuh (58,6%) dan sebanyak 41 orang yang patuh (41,4%). Perbedaan ini terjadi karena pada saat penelitian dilakukan banyak responden yang mengatakan ingin mendapat informasi yang lebih lengkap baik melalui informasi tercetak dalam bahasa yang sederhana, petugas kesehatan mempunyai tanggung jawab untuk melengkapi pasien dengan konseling yang cukup agar memaksimalkan pengertian mereka terhadap terapi obat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Ildrem Medan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 43 responden, diketahui bahwa sikap pasien pada saat menjalani pengobatan baik berjumlah 20 orang (46,5%) dan kurang patuh berjumlah 5 orang (11,6%).
2. Berdasarkan hasil penelitian dari 43 responden, diketahui bahwa beberapa pasien memiliki dukungan keluarga yang cukup berjumlah 19 orang (44,2%) dan yang memiliki dukungan keluarga kurang berjumlah 8 orang (18,6%)
3. Berdasarkan hasil penelitian dari 43 responden, diketahui bahwa dukungan petugas kesehatan kesehatan baik berjumlah 25 orang (58,1%) dan yang kurang berjumlah 2 orang (4,7%).
3. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan komunikasi dan menjalin kedekatan kepada pasien skizofrenia supaya pasien yang kurang atau tidak memiliki keluarga dapat memperoleh dukungan dari petugas kesehatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

SARAN

. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti, diantaranya :

1. Untuk sikap pasien, diharap petugas kesehatan mengarahkan pasien tersebut dalam menjalani pengobatan sehingga pasien tersebut patuh dan tidak melakukan perlawanan selama masa pengobatan.
2. Diharapkan bagi pihak keluarga untuk memperhatikan serta memberikan dukungan yang baik terhadap pasien skizofrenia dalam menjalani pengobatan agar pasien tersebut patuh dalam menjalani pengobatan.
1. Amelia, D. R., & Anwar, Z. (2013). Relaps pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
2. Ananda, 2016.Determinan Ketidapatuhan minum obat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 20 Oktober 2022 pada website <http://repo.poltekkes.medan.ac.id/xmlui/bitstream/handle/>
3. Dadang, 2014.Gejala-gejala gangguan skizofrenia kronik. 24 Oktober 2022 pada website <http://repository.um.surabaya.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2>
4. Fitra., M. S., & Arif Widodo A.Kep., M.Kes Endang Zulaicha S, S. K. 2013. *Hubungan Antara Faktor Kepatuhan Mengonsumsi Obat Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Dengan Tingkat Kekambuhan Pasien*.
5. Fleischacker, W.W, Oehl M.A. & Hummer, M. 2003. *Factor Influencing Compliance in Schizophrenia Patients. J Clin Psychiatry; 64 (suppl 16).p.10-3.*
6. Irman, veolina. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan keluarga dalam mengontrol minum obat pasien skizofrenia, Jurnal ilmu kesehatan.*

7. Iskandar Junaidi, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 17 Oktober 2022 pada website <http://jurnal.stiksephi.ac.id/index/kesehatan/article>
8. Kaplan dan Sadock, 2003. *Synopsis of Psychiatry. 9th ed.* Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
9. Notoadmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
10. Riskesdas. 2018. *Riset kesehatan dasar badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI*. Jakarta
11. Sadock, B. J & Sadock, V. A. 2010. E-Book Kaplan & Sadock's Pocket Handbook of Clinical Psychiatry 5th Ed. Philadelphia: Lippincott William and Wilkins, a Wolters Kluwer Business
12. SDKI. (2016). *standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Setyaningsih Tri dan dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Halusinasi Di Rs Husada. JKH*. Volume 2. Nomor 1.
13. Singh, 2019. Faktor-faktor penyebab ketidakpatuhan berobat pada klien skizofrenia. Dibuka pada 20 Oktober 2022 pada website <http://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/12436>
14. Weiden dalam Durand 2017. Kepatuhan minum obat pada skizofrenia. 5 Juni 2023 pada website <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3123456789/>
15. WHO. 2019. Schizophrenia. Dibuka pada 24 Oktober 2022 pada website http://www.who.int/mental_health/management/schizophrenia/en/
16. Yemima, dkk. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di yayasan galuh kota bekasi tahun 2016" dalam *Jurnal persada husada indonesia, Vol 4 No.13*
17. Yulia, I, dkk. 2012. "Dukungan keluarga: faktor penyebab ketidakpatuhan klien skizofrenia menjalani pengobatan" dalam *jurnal keperawatan indonesia, volume 15*.

DONE JURNAL RANIA HUTABALIAN.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stikesphi.ac.id Internet Source	4%
2	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
5	skripsi-skripsiun.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.scilit.net Internet Source	1%
7	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to European University of Cyprus Student Paper	<1%
9	Edison Siringoringo, Haerati. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA	<1%

RSUD H. ANDI SULTHAN DG. RADJA
KABUPATEN BULUKUMBA", Jurnal Kesehatan
Panrita Husada, 2019
Publication

10	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.stikesflora-medan.ac.id Internet Source	<1 %
15	Riska Saarah Zhaafira, Asep Barkah. "Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Stres pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Alfath Bekasi", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	Maria Haryanti Butarbutar, Sri Lasmawanti, Ingkai Krisdayanti Purba, Herianto Bangun. "DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN	<1 %

JIWA", Journal of Pharmaceutical And Sciences, 2022

Publication

18

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DONE JURNAL RANIA HUTABALIAN.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10